

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dikemukakan tentang tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metodologi penelitian, fokus penelitian, objek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan kriteria analisis.

#### **3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan lokusi, ilokusi, dan perlokusi dalam dialog rayuan gombal pada tayangan Raja Gombal di Trans7.

#### **3.2 Tempat dan Waktu**

Penelitian dilakukan di Jakarta pada semester genap tahun akademik 2011-2012.

#### **3.3 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif karena berusaha menjelaskan bagaimana penggunaan lokusi, ilokusi, dan perlokusi pada dialog rayuan gombal dalam tayangan Raja Gombal.

### **3.4 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah penggunaan lokusi, ilokusi, dan perlokusi pada dialog rayuan gombal dalam tayangan Raja Gombal, yang dilihat berdasarkan jenis lokusi dan ilokusi serta tindakan perlokusi yang terdapat pada tayangan Raja Gombal. Jenis-jenis lokusi terdiri dari deklaratif, interogatif, dan imperatif. Jenis ilokusi terdiri dari asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif.

### **3.5 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah dialog-dialog rayuan gombal yang digunakan oleh perayu cinta dalam tayangan Raja Gombal di Trans7 yang memiliki tindak lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

### **1.6 Sampel Penelitian**

Sampel penelitian ini adalah dua episode tayangan Raja Gombal yang tayang pada tanggal 21 dan 22 Januari 2012 dan menggunakan kalimat atau dialog rayuan gombal untuk merayu lawan tuturnya.

### **3.7 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan tabel analisis perwujudan lokusi dan ilokusi serta tindakan perlokusi.

**Tabel Analisis Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi**

| No. | Konteks | Dialog | Pasangan<br>Ujaran | Lokusi |    |    | Ilokusi |    |    |    |    | Perlokusi | Analisis |
|-----|---------|--------|--------------------|--------|----|----|---------|----|----|----|----|-----------|----------|
|     |         |        |                    | L1     | L2 | L3 | I1      | I2 | I3 | I4 | I5 |           |          |
|     |         |        |                    |        |    |    |         |    |    |    |    |           |          |
|     |         |        |                    |        |    |    |         |    |    |    |    |           |          |

Keterangan Tabel:

Lokusi :

L1= Deklaratif

L2= Interogatif

L3= Imperatif

Ilokusi :

I1= Asertif

I2= Direktif

I3= Komisif

I4= Ekspresif

I5= Deklaratif

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengunduh tayangan Raja Gombal dari *youtube*.
2. Mentranskripkan dialog-dialog tayangan Raja Gombal dengan cara mendegarkan dengan baik tayangan Raja Gombal lalu menuliskan kalimat-kalimat yang diucapkan oleh para pemain.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Data dianalisis berdasarkan jenis-jenis lokusi dan ilokusi serta ada tidaknya perlokusi yang dihasilkan penutur yang terdapat pada dialog rayuan dalam tayangan Raja Gombal.
2. Pengelompokkan data berdasarkan jenis-jenis lokusi dan ilokusi, serta ada tidaknya perlokusi yang terdapat dalam dialog rayuan dan memasukkannya ke dalam tabel.
3. Menyimpulkan hasil analisis.

### 3.10 Kriteria Analisis

Berdasarkan tabel analisis yang telah dibuat, kriteria analisis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Lokusi

Lokusi adalah konsep yang berkaitan dengan proposisi kalimat. Tindakan ini bertujuan untuk menyatakan atau menginformasikan sesuatu. Lokusi dibedakan berdasarkan nilai komunikatifnya menjadi tiga macam, yaitu :

a. Kalimat Deklaratif

Kalimat deklaratif ialah kalimat yang mengandung maksud memberitakan sesuatu kepada lawan tutur.

Contoh :

*Nama saya Kimau. Kimau itu ada kepanjangannya, yaitu lelaki masa depan untukmu.*

Kalimat tersebut berbentuk kalimat deklaratif, yaitu menyatakan bahwa nama Kimau memiliki arti lelaki masa depan untuk lawan tutur.

b. Kalimat Interogatif

Kalimat interogatif adalah kalimat yang mengandung maksud menanyakan sesuatu kepada lawan tutur.

Contoh :

*Em.. Laras, kamu tahu ini benda apa?*

Kalimat di atas berbentuk kalimat interogatif, yaitu menanyakan benda apa yang sedang dipegang oleh penutur.

### c. Kalimat Imperatif

Kalimat imperatif adalah kalimat yang mengandung maksud memerintah atau meminta agar lawan tutur melakukan sesuatu sebagaimana yang diinginkan penutur.

Contoh :

*Ini rambu tanda dilarang stop tanda berhenti. Coba kamu pegang.*

Kalimat di atas berbentuk kalimat imperatif, yaitu menyuruh lawan tutur memegang rambu tanda berhenti.

### 2) Ilokusi

Ilokusi adalah tuturan yang mempunyai makna dibalik makna harfiah dalam kalimat. Tindakan ini mempunyai tujuan tertentu selain makna yang terkandung dalam kalimat. Jenis-jenis ilokusi berdasarkan tabel analisis, sebagai berikut :

- a. Asertif, yaitu ilokusi yang melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikan. Seperti menyatakan, memberitahukan, menyarankan, membanggakan, mengeluh, menuntut, melaporkan.

Contoh :

*Tangkuban perahu itu gunungnya indah tapi gak ada yang bisa mengalahkan keindahan kamu.*

Kalimat di atas termasuk jenis ilokusi asertif, yaitu memberitahukan bahwa keindahan lawan tutur tidak terkalahkan oleh keindahan gunung Tangkuban Perahu.

- b. Direktif, ilokusi yang digunakan penutur dengan maksud untuk menimbulkan beberapa efek tindakan pada lawan tutur. Seperti, memesan, memerintahkan, memohon, meminta, menyarankan, menganjurkan, menasihati.

Contoh :

*Jadi kalau rumah itu pasti punya pintu, pintu pasti ada engselnya. hati juga punya pintu, pintu hati, pasti ada engselnya. Tapi kalo hati kamu ada engselnya aku copot, akan aku ganti pake password kayak facebook biar aku doang yang bisa masuk.*

Kalimat di atas termasuk jenis ilokusi direktif, yaitu menyarankan agar lawan tutur menerima cinta penutur dengan perumpamaan pintu.

- c. Komisif, yaitu ilokusi yang digunakan penutur untuk melibatkan lawan tutur pada beberapa tindakan yang akan datang. Seperti berjanji, bersumpah, mengancam, menolak, menawarkan.

Contoh :

*Doa orang yang teraniaya itu akan dikabulkan lho! Satu kali dua puluh empat jam, ikuuut.*

Kalimat tersebut termasuk jenis ilokusi komisif, yaitu mengancam lawan tutur bahwa pada akhirnya dia akan menyukai penutur yang awalnya dianiaya oleh lawan tutur.

- d. Ekspresif, yaitu ilokusi yang mempunyai fungsi untuk mengekspresikan mengungkapkan, atau memberitahukan sikap psikologis penutur menuju suatu pernyataan yang diperkirakan oleh kalimat penutur. Seperti mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memaafkan, mengampuni, menyalahkan, memuji, menyatakan belasungkawa, dan lain sebagainya.

Contoh :

*Aku akan ngucapin terima kasih ke ibu kamu karena telah melahirkan bidadari secantik kamu.*

Kalimat di atas termasuk jenis ilokusi ekspresif, yaitu penutur ingin memuji kecantikan lawan tutur melalui mengucapkan terima kasih kepada ibu lawan tutur.



- e. Deklaratif, yaitu ilokusi yang bila performasinya berhasil akan menyebabkan korespondensi yang baik antara isi dengan realitas. Seperti menyerahkan diri, memecat, membebaskan, membaptis, menamai, mengucilkan, mengangkat, menunjuk, menentukan, memvonis, dan lain sebagainya.

Contoh :

*Aku jadi pelukis cinta untuk perayu cinta.*

Kalimat di atas termasuk jenis ilokusi deklaratif, yaitu penutur menamai dirinya sebagai pelukis cinta agar dirayu oleh lawan tuturnya.

### 3) Perlokusi

Perlokusi adalah tindakan yang dapat menimbulkan respon atau efek dari lawan tutur sebagai akibat ucapan penutur.

Contoh :

*Aku kering kerontang seperti ini karena memikirkan kamu tiap malam tidak pernah berhenti.*

Kalimat di atas akan menimbulkan efek berupa senyuman dan perhatian dari lawan tutur untuk menjadi kekasih penutur.